**PENGARUH DOSIS PUPUK ORGANIK GULMA SIAM PADA BEBERAPA JENIS TANAH TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH**

**Fitri Apri Yanti**

**12011003**

**Agroteknologi**

**Universitas Mercu Buana Yogyakarta**

**INTI SARI**

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan komoditas hortikultura diklasifikasikan sebagai sayuran dan rempah-rempah. Kekhawatiran pengaruh buruk pada kesehatan akibat polusi dari pupuk kimia sekarang diakui dan mencoba untuk kembali meningkatkan penggunaan bahan organik. Salah satu bahan organik yang dapat memberikan nutrisi bagi tanaman adalah siam gulma. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pupuk organik dari siam gulma di beberapa jenis tanah pada pertumbuhan dan hasil bawang merah. Penelitian ini menggunakan percobaan faktorial 3 x 4 dengan tiga ulangan diatur dalam rancangan acak lengkap (RAL). Faktor pertama adalah dosis pupuk organik dari siam gulma (P) yang terdiri dari tiga tingkat yaitu 60 , 80, 100 g/polibag. Faktor kedua adalah jenis tanah (T) yang terdiri dari empat tingkat vertisol, regosol, litosol, dan tanah berpasir. Penelitian dilakukan di kebun percobaan Gunung Bulu Universitas Mercu Buana Fakultas Agroindustri Yogyakarta, Sedayu, Bantul, Yogyakarta dari 16 April sampai 16 Juni 2016 dengan ketinggian 87,50 mdpl. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siam dosis pupuk gulma dari 60 g/ polybag dan 80 g/polibag memberikan pertumbuhan yang lebih baik di semua jenis tanah tanah dibandingkan dengan dosis 100 g/polibag. Pemberian dosis 80 g/ polybag pada semua jenis tanah menunjukkan hasil terbaik dibandingkan dengan dosis 60 g/polibag dan 100 g/polibag.

Kata kunci : bawang merah, pupuk organik, gulma siam, jenis tanah.

**EFFECT OF DOSE OF SIAM WEED ORGANIC FERTILIZER ON VARIOUS SOIL TYPES ON GROWTH AND YIELD OF SHALLOT**

**Fitri Apri Yanti**

**12011003**

**ABSTRACT**

Shallot (*Allium ascalonicum* L.) is a horticultural commodity classified as vegetables and spices. Fears of adverse influence on health due to pollution from chemical fertilizers is now recognized and tried to again increase the use of organic materials. One of the organic material that can provide nutrients for plants is siam weed. The purpose of this study was to determine the effect of organic fertilizers of siam weed in some types of soil on the growth and yield of shallot. This study uses a 3 x 4 factorial experiment with three replications arranged in completely randomized design (CRD). The first factor was the dose of organic fertilizer of siam weed (P) consisting of three levels ie 60, 80, 100 g/polybag. The second factor was the type of soil (T) consisting of four levels vertisol, regosol, litosol, and a sandy soil. The research was conducted at the experimental garden of Gunung Bulu Mercu Buana University Faculty of Agroindustry Yogyakarta, Sedayu, Bantul, Yogyakarta from April 16 to June 16, 2016 with the elevation of 87.50 mdpl. The results showed that siam weed fertilizer dose of 60 g/polybag and 80 g/polybag provide better growth in all soil types of land compared with the dose of 100 g/polybag.The dose of 80 g/polybag on all soil types showed the best results compared to the dose of 60 g/polibag and 100 g/polybag.

Keywords: shallot, organic fertilizer, siam weed, soil type.